

BAB I

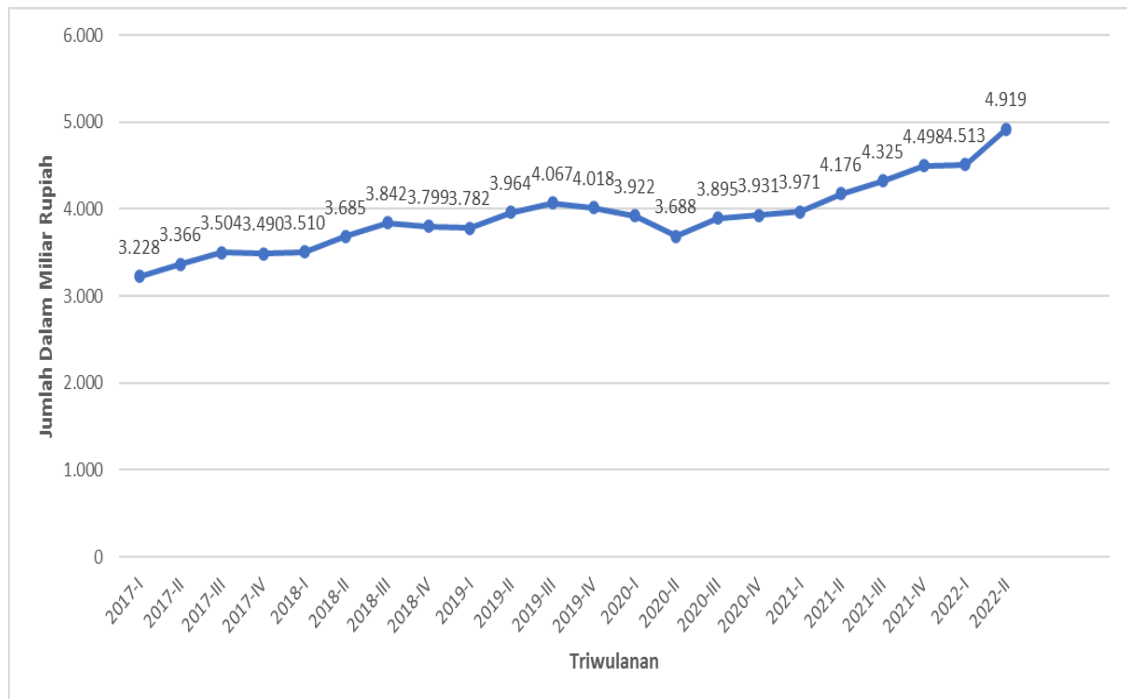
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang semakin tumbuh besar seiring dengan peningkatan teknologi sekarang ini akan berdampak besar kepada seluruh sektor yang ada di Indonesia. Perekonomian sangat penting untuk membantu pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis pembangunan ekonomi dalam jangka panjang yang terjadi di suatu negara. Dalam hal ini perekonomian yang diartikan dalam kata pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa sejauhmana aktivitas ekonomi akan menghasilkan tambahan penghasilan masyarakat pada periode tertentu. Aktivitas perekonomian merupakan proses dengan penggunaan faktor produksi dalam menghasilkan nilai output, sehingga proses ini pada waktunya akan menghasilkan aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka kedepannya penghasilan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat (Saparuddin, 2013).

Aktivitas perekonomian secara nasional yang terus tumbuh akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Peningkatan ekonomi secara nasional yang terus tumbuh tercermin pada perkembangan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah yang didukung oleh peningkatan mobilitas, sumber pembiayaan. Ekonomi wilayah yang berkembang akan menciptakan

pembangunan ekonomi yang maju sehingga masyarakat yang tinggal bisa menikmati apa yang dihasilkan dari balas jasa faktor produksi.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 1. 1 PDB Indonesia Atas Harga Berlaku – (2017-2022)

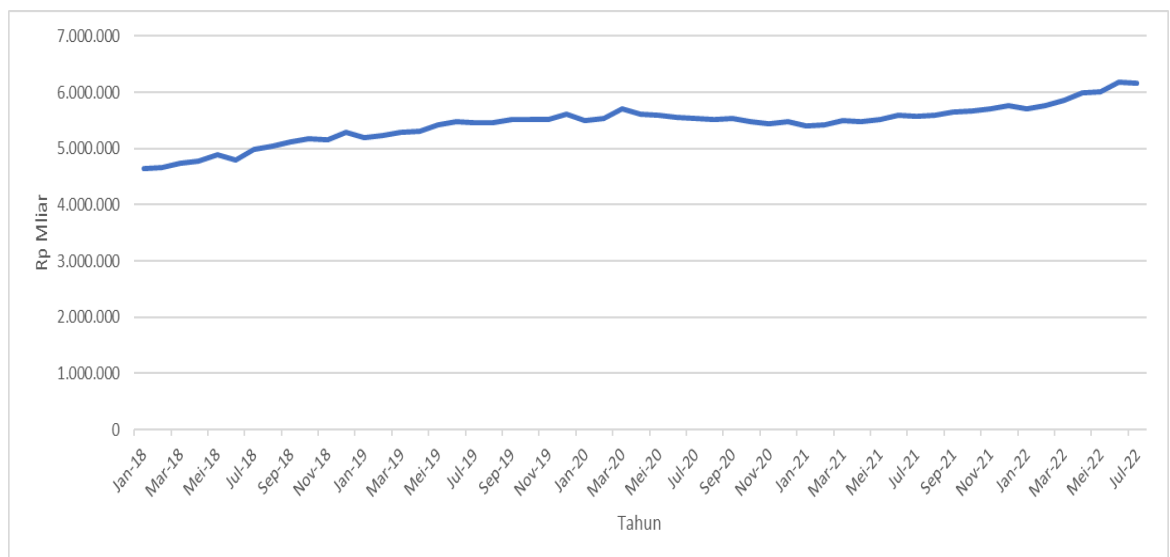
Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2017 hingga 2022. Peningkatan PDB tersebut terus meningkat hingga awal tahun 2020, namun PDB menurun pada triwulan kedua 2020 yang terjadi karena adanya lonjakan kasus covid 19 sehingga menyebabkan nilai PDB menjadi turun. Pada triwulan berikutnya hingga 2021 kembali mulai meningkat diikuti dengan nilai Produk Domestik Bruto yang mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2021 mencapai sekitar 4.919 triliun rupiah pada kuartal ke 2, sedangkan nilai PDB terendah ada pada tahun 2017 kuartal I sekitar 3.228 triliun rupiah.

Kenaikan yang terus meningkat ditandai dengan menurunnya kasus covid 19 di Indonesia. Hal tersebut menandakan adanya pergerakan ekonomi yang tumbuh cukup signifikan. Kenaikan yang terus meningkat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya menurunnya kasus covid 19 yang terus menurun sehingga masyarakat bisa kembali dalam aktivitas ekonomi seperti biasa sehingga perekonomian mengalami kenaikan. Faktor lainnya seperti sektor keuangan juga menjadi salah satu poin penting dalam meningkatkan perekonomian.

Stabilitas sektor keuangan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi di negara manapun. Hal ini memberikan bukti bahwa ada hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pasar kredit. Peningkatan alokasi modal mempercepat pertumbuhan yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan yang kuat.

Salah satu sektor yang terus berjalan yaitu sektor keuangan yang paling banyak dikaitkan dengan perekonomian Indonesia. Sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi regional serta memegang peranan yang penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi di suatu daerah di Indonesia. Peran sistem keuangan tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi regional melalui dua jalur, yaitu jalur kredit dan jalur inovasi teknologi. Kredit yang ada pada perbankan menjadi jalan bagi masyarakat yang ingin melakukan suatu usaha, perbankan memberikan kemudahan dalam penyaluran dana melalui bentuk kredit. Kredit dari sisi masyarakat sangat penting, pada umumnya pemilik modal mengalami hambatan untuk melakukan suatu usaha. Kredit juga di peruntukan untuk pengusaha yang memiliki keterbatasan keuangan dan keterbatasan akses ke lembaga keuangan formal. Oleh karena itu,

menjadi hal utama atau mendesak bagi lembaga keuangan perbankan khususnya dalam hal ini lebih serius agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia (Supartoyo dkk., 2018).



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia

Gambar 1. 2 Kredit Bank Umum Perbankan Indonesia Tahun 2018-2022

Perbankan Indonesia menjadi salah satu lembaga yang menyalurkan dana masyarakat kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Pada gambar diatas menunjukkan bahwa kredit perbankan mengalami kenaikan yang cukup stabil. Mulai dari dari bulan Januari 2018 hingga Juli 2022 terus mengalami kenaikan, namun terlihat ada sedikit penurunan kredit perbankan terjadi pada akhir 2020 sampai awal 2021 kemudian kredit perbankan diikuti kenaikan hingga Juli. Penurunan terjadi disebabkan adanya kasus covid yang terus melonjak naik sehingga aktivitas masyarakat dibatasi. Hal tersebut berdampak pada kredit perbankan yang menurun, karena masyarakat dibatasi dalam aktivitasnya yang merujuk pada aktivitas perbankan juga. Karena pada saat covid aktivitas

masyarakat dibatasi aktivitas menabung, kredit serta aktivitas yang berhubungan dengan perbankan juga ikut menurun.

Berdasarkan indikator pertumbuhan ekonomi regional dan alokasi kredit, bahwasannya kredit berperan sebagai simulator pertumbuhan ekonomi. Peranan kredit sangat penting dalam mendorong peran sektor riil sebagai turunan dari kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang dapat mendorong percepatan perekonomian wilayah Indonesia di sektor riil. Sektor moneter juga mempunyai peran melalui perbankan sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana masyarakat ke dalam investasi aset produktif yang mampu mendorong sektor riil, kapital, serta pertumbuhan output agregat.

Selain jalur kredit dalam perbankan yang secara umum penyaluran dananya non teknologi juga terdapat jalur inovasi teknologi dalam sistem keuangan yang berkembang diikuti juga dengan zaman digitalisasi. Era digitalisasi ini sangat berdampak cukup besar pada industri jasa keuangan dikarenakan hampir seluruh produk keuangan saat ini didasarkan pada informasi. Seluruh industri perbankan atau jasa keuangan dilakukan tanpa adanya interaksi fisik, misalnya pembayaran *online* atau sejenisnya. Bisa juga penyaluran kredit secara *online*. Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat dan canggih mengakibatkan proses tradisional ke teknologi mengarah pada otomatisasi serta transformasi yang mendasar dari rantai nilai layanan keuangan.

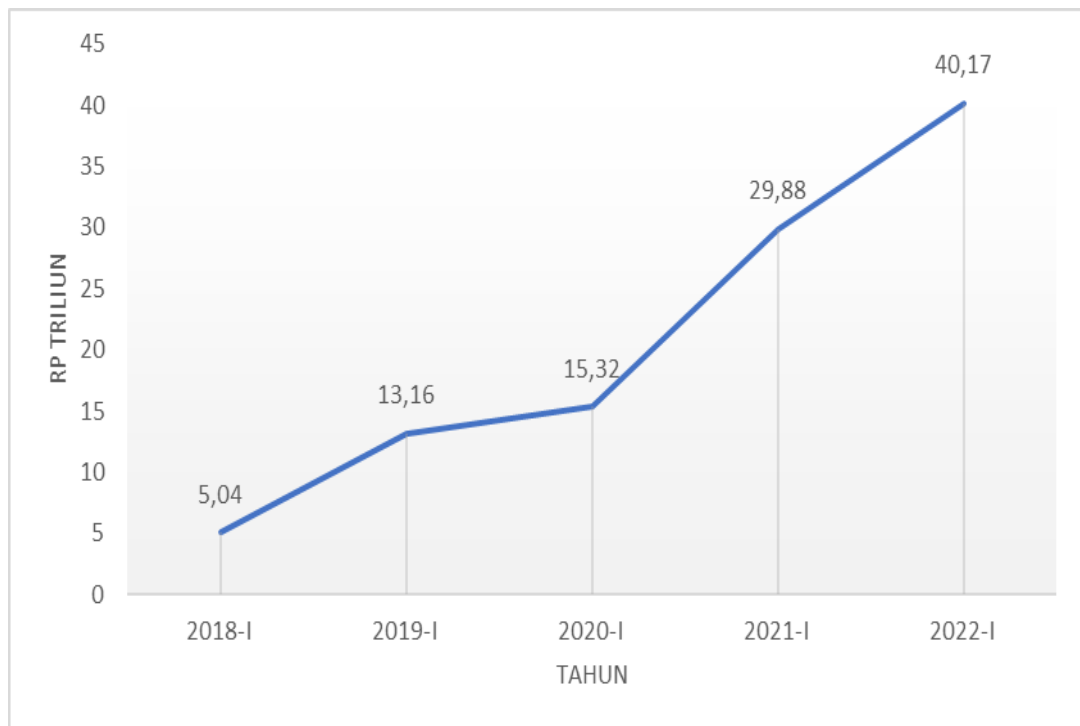
Dunia teknologi sangat meluas di era zaman yang sekarang ini di berbagai bidang. Perkembangan iptek yang semakin meluas dan canggih membuat bentuk teknologi keuangan juga berkembang pesat seiring perkembangan zaman. Fasilitas dari berkembangnya teknologi keuangan salah satunya peminjaman

keuangan atau *financial technology(fintech)*. *Financial technology (fintech)* dapat dikatakan menjadi penggerak ekonomi digital dimasa sekarang ini. *Fintech* sejak tahun 2017 mulai melakukan *start up* di Indonesia. Pada era globalisasi seperti saat ini kegiatan masyarakat sekarang sepenuhnya memerlukan bantuan dari teknologi. Begitu juga dengan lembaga keuangan yang sudah berbasis teknologi. Telah dikatakan pada lembaga keuangan teknologi yang bernama *fintech (financial technology)*. *Financial technology(fintech)* merupakan jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang berbasis teknologi. Dimana mulai dari metode pembayaran, pinjaman, pengumpulan aset, hingga pengelolaan aset dapat dilakukan secara cepat dan efisien sehingga mempermudah pelayanan keuangan. Tidak heran jika *financial technology* bisa menjadi kebutuhan seiring dengan aktivitas kegiatan seseorang, biasanya digunakan oleh seseorang yang menggeluti di bidang keuangan dan teknologi.

Dalam transformasi teknologi menginspirasi munculnya istilah *financial technology* atau *fintech*. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan perusahaan jasa keuangan untuk mengotomatisasi proses bisnisnya, selain itu juga menawarkan layanan proses berbasis teknologi dan model bisnis baru dalam industri jasa keuangan (Maulana & Wiharno, 2022). *Fintech* menyediakan layanan keuangan berupa peminjaman atau pembiayaan berbasis *online* yang mudah tanpa masalah layanan pendanaan konvensional.

Penurunan akan kondisi perekonomian sangat membutuhkan penanganan yang tepat. Adanya *fintech* sangat menunjang serta mendukung kinerja pada strategi keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan masyarakat yang ingin terus mengakses informasi keuangan dengan cepat dan efisien. Sehingga keberadaan *fintech* memberikan pengaruh yang signifikan. Selain itu, *fintech* memiliki biaya

yang rendah melalui peningkatan efisiensi, otomatisasi. Ciri yang uni dari *fintech* inilah yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat agar bisa mengakses layanan keuangan digital.



Sumber: databoks.katadata.co.id

Gambar 1. 3 Nilai *Fintech Lending* Tahun 2018-2022

Berdasarkan gambar 1.3 di atas menyebutkan bahwa nilai *fintech lending* mulai tahun 2018 sampai 2022 mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Secara tren, penyaluran pinjaman *fintech lending* terus meningkat selama setahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan masyarakat dalam melakukan pinjaman melalui *fintech* masih menjadi pilihan meskipun berada pada kondisi era pandemi. Tahun 2018 menunjukkan bahwa nilai *fintech lending* sekitar 5,04 triliun rupiah, pada tahun 2022 mengalami yang tertinggi pada periode itu sekitar 40,17 triliun rupiah. Namun pada tahun 2019 ke tahun 2020 nilai *fintech lending* tidak jauh berbeda, tetapi pada tahun berikutnya makin meningkat drastis dimana

peningkatan tersebut disebabkan adanya kondisi covid yang meningkat sehingga aktivitas kredit yang berhubungan secara langsung juga dibatasi. Masyarakat beralih pada teknologi keuangan dalam transaksi meminjam uang pada *platform* teknologi keuangan. Hal ini menandakan bahwa layanan jasa keuangan yang berbasis teknologi mengalami peningkatan cukup baik dengan menyediakan *platform* yang membantu masyarakat dalam peminjaman atau pembiayaan. Teknologi informasi yang canggih merubah perilaku serta cara pandang masyarakat terhadap adanya teknologi. Kemudahan dalam akses internet menjadi faktor penting dalam komunikasi. Tidak hanya itu kemudahan dalam hal pembiayaan menjadi penting bagi masyarakat yang memerlukan akses keuangan tersebut (Wajuba dkk., 2021).

Duican dan Pop (2015) menyebutkan dalam penelitiannya untuk menganalisis hubungan antara kredit dan pertumbuhan ekonomi di Rumania pada tingkat regional. Analisis ini memperhitungkan data untuk periode 2005-2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kredit memiliki pengaruh terhadap perubahan produk domestik bruto di Rumania.

Suatu perbankan yang tidak dapat memberikan pinjaman kepada unit ekonomi dalam lingkungan operasional terdekatnya, maka sektor bisnis tidak akan tumbuh, simpanan akan terbatas dan ini akan menghambat kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan. Bank memiliki dana pinjaman sekitar setengah dari total aset mereka. Pinjaman yang dikatakan sebagai fungsi bank memiliki peranan penting. Fungsi tersebut dianggap penting diantaranya masyarakat atau nasabah menggunakan pinjaman guna menilai stabilitas bank. Bank yang mau memberikan pinjaman dinilai lebih stabil dibandingkan bank yang enggan atau menolak memberikan pinjaman. Ketika suatu bank dapat memberikan pinjaman

maka kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar sehingga menghasilkan pendapatan dari dana yang disalurkan kepada masyarakat tersebut. Secara umum hubungan antara kredit bank dan pertumbuhan ekonomi berjalan searah (Mamman & Hashim, 2014).

Beberapa studi sebelumnya mengkaji pentingnya sektor keuangan dalam pertumbuhan ekonomi. Peran utama dari sistem keuangan untuk menghasilkan likuiditas serta membangun sistem pembayaran yang menguntungkan dan efisien. Memang, sektor keuangan yang maju pada kondisi sekarang merupakan pendorong terpenting yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Studi teoritis dan empiris yang berbeda telah mengkonfirmasi bahwa pembangunan keuangan dapat memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Schmpeter merupakan salah satu pelopor yang menyoroti kontribusi sektor perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dia menunjukkan bahwa sistem perbankan merupakan katalis untuk pertumbuhan ekonomi bahwa bank dapat merangsang inovasi, mengidentifikasi serta membiayai suatu proyek dan perusahaan yang merupakan produsen barang dan jasa sehingga dapat merangsang pertumbuhan ekonomi (Sfar & Ouda, 2016).

Masyarakat di Indonesia merespon baik dengan adanya platform fintech lending karena memberikan kemudahan dalam bertransaksi keuangan, seperti efisiensi waktu. Pesatnya fintech lending dengan masih tingginya peluang layanan fintech di Indonesia yang masih belum termanfaatkan secara optimal. Hal tersebut mendorong penelitian untuk melakukan penelitian ini. Potensi financial technology khususnya bidang pembiayaan atau lending berpengaruh signifikan terhadap berbagai sektor seperti pada sektor keuangan, sektor riil, serta sektor pasar modal.

Fintech lending berperan penting bagi kelangsungan masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan dengan cepat. Dapat memberikan pendanaan usaha yang sangat dibutuhkan bagi pelaku usaha yang tidak memiliki akses pinjaman ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Pada dasarnya sistem pada *fintech lending* ini hampir sama dengan konsep *marketplace* untuk jual beli *online*, yang menyediakan wadah sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini, sistem yang ada akan mempertemukan pihak peminjam dengan pihak yang memberikan pinjaman. Peran finansial teknologi dapat meningkatkan akses serta desentralisasi pada sistem keuangan, dimana peningkatan teknologi yang digunakan dapat menjadi transparansi serta pembagian informasi untuk saling bekerja sama.

Pengaruh dari adanya teknologi yang pesat dalam jangka waktu yang panjang membuat penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dibidang teknologi, hal tersebut berdampak terhadap perekonomian salah satunya layanan keuangan. Saat ini perusahaan dibidang layanan keuangan akan sangat membutuhkan penggunaan teknologi yang canggih sehingga dapat membantu produktivitas perusahaan, yang saat ini sedang berjalan yaitu perusahaan *fintech lending*. Ketika masyarakat mudah dalam mengakses informasi keuangan dengan mudah tentunya akan meningkatkan dalam hal kebutuhan mereka sehingga perekonomian akan meningkat.

Di zaman digital perlu dilakukan pengamatan terkait *fintech*, khususnya *fintech lending*. Pengamatan dilakukan karena basis dari *fintech lending* sudah menggunakan teknologi yang menunjang masyarakat dalam penyaluran kredit secara *online*. Hal tersebut memberikan efek positif bagi masyarakat guna menunjang perekonomian.

Perusahaan *fintech* menjadi strategi yang penting dalam memperluas inklusi keuangan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adanya *fintech* semakin diuntungkan karena banyaknya masyarakat yang menggunakan *smartphone* dapat menjadi sarana bagi masyarakat yang selama ini sulit dijangkau oleh lembaga keuangan formal. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih serta keinginan masyarakat meminjam uang pada *fintech lending* dapat dengan mudah untuk memenuhi kebutuhannya atau menjaga keberlangsungan bisnisnya dalam upaya pemulihan ekonomi setelah era pandemi. Sektor *fintech* ke depannya mampu mendorong dan meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses untuk dapat menggunakan layanan keuangan.

Beberapa penelitian mengenai *fintech Lending* dalam berbagai topik yang juga menjadi landasan pada penelitian ini adalah Duican dan Pop (2015) menyebutkan bahwa kredit berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Rumania pada tingkat regional. Hasil menunjukkan bahwa *fintech* dan sub ukuran pembayaran pihak ketiga, kredit dan asuransi memiliki efek positif yang signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi China. Secara khusus, kenaikan *fintech* meningkatkan pertumbuhan ekonomi China. Wilayah bagian timur memiliki efek pertumbuhan ekonomi *fintech* tertinggi. Selain itu, provinsi Zhejiang memiliki dampak pertumbuhan *fintech* yang paling tinggi.

Penulis melihat perbedaan dari penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya yang terkait *fintech* menjelaskan secara umum atau nasional. Sedangkan penelitian ini lebih merujuk secara regional atau tingkat provinsi di Indonesia. Hal tersebut menjadi perbedaan pada penelitian sebelumnya, dapat mengisi celah penelitian penulis.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan dengan melihat perkembangan fintech dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang signifikan. Tentunya kegiatan masyarakat saat ini juga tidak terlepas dari penggunaan internet juga meningkat akan kebutuhan informasi mengenai dana atau pembiayaan. Khususnya pada fintech lending maka pentingnya pembiayaan atau *lending* berbasis teknologi, serta aktivitas kredit perbankan, dan investasi yang digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pada tingkat regional di Indonesia, oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji pengaruh fintech lending terhadap pertumbuhan ekonomi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH FINTECH LENDING TERHADAP PEREKONOMI REGIONAL DI INDONESIA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *fintech lending* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) 34 provinsi di Indonesia?
2. Apakah kredit perbankan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) 34 provinsi di Indonesia?
3. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) 34 provinsi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *fintech lending* terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) 34 provinsi di Indonesia.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) 34 provinsi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) 34 provinsi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teori yang berkaitan dengan aktivitas kredit terhadap pertumbuhan ekonomi tingkat regional di Indonesia.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya terutama mengenai *Financial Technology (Fintech Lending)*
 - c. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang finansial teknologi.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Untuk mengembangkan pola pikir dan mengetahui kemampuan penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat pada umumnya dan semua pihak yang berkepentingan, khususnya pada lingkup *Financial Technology (Fintech Lending)*.